



# Pengaruh dana alokasi umum dan investasi sektoral terhadap belanja modal pemerintah di Provinsi Aceh

**Jemeli<sup>1✉</sup>, Maulidza Ulfa<sup>1</sup>, Faiza Afin Haniya<sup>1</sup>, Atala Akbar<sup>1</sup>, Teuku Zulkarnain<sup>1</sup>**

Manajemen Keuangan Sektor Publik, Jurusan Bisnis Politeknik Negeri Lhokseumawe, Lhokseumawe24375, Indonesia<sup>(1)</sup>

DOI: 10.31004/jutin.v8i1.40278

✉ Corresponding author:  
[jemelisembuang@gmail.com]

Article Info	Abstrak
<p><i>Kata kunci:</i> DAU; investasi sektoral; belanja modal; hilirisasi SDA; Provinsi Aceh.</p>	<p>Penelitian ini menganalisis pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) dan investasi sektoral terhadap belanja modal pemerintah di Provinsi Aceh, dengan fokus pada hilirisasi sumber daya alam (SDA). Metode yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan data sekunder dari laporan keuangan pemerintah daerah dan Badan Pusat Statistik periode 2019-2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DAU berpengaruh positif dan signifikan terhadap belanja modal, khususnya untuk anggaran infrastruktur yang mendukung hilirisasi SDA. Investasi sektoral juga berperan penting dalam meningkatkan kapasitas modal pemerintah dan pengembangan industri pengolahan SDA, yang menciptakan lapangan kerja serta memperkuat ekonomi lokal. Kesimpulannya, DAU dan investasi sektoral memiliki peran strategis dalam mendorong hilirisasi SDA. Pemerintah disarankan untuk mengoptimalkan pemanfaatan DAU dan mendorong investasi sektoral guna mendukung pembangunan infrastruktur. Penelitian lanjutan diperlukan untuk mengeksplorasi faktor lain dan dampak jangka panjang belanja modal terhadap pertumbuhan ekonomi daerah.</p>
<p><i>Keywords:</i> DAU; sectoral investment; capital expenditure; natural resource downstreaming; Aceh Province.</p>	<p><b>Abstract</b></p> <p><i>This research analyzes the influence of the General Allocation Fund (DAU) and sectoral investment on government capital expenditure in Aceh Province, with a focus on the downstreaming of natural resources (SDA). The method used is multiple linear regression with secondary data from regional government financial reports and the Central Statistics Agency for the period 2015-2022. The research results show that DAU has a positive and significant effect on capital expenditure, especially for the infrastructure budget that supports natural resource downstreaming. Sectoral investment also plays an important role in increasing government capital capacity and developing the natural resource processing industry, which creates jobs and strengthens the local economy. In conclusion, DAU and sectoral investment have a strategic role in encouraging natural resource downstreaming. The government is advised to optimize the use of DAU and encourage sectoral investment to support infrastructure development. Further research is needed to explore other factors and the long-term impact of capital expenditure on regional economic growth.</i></p>

## 1. PENDAHULUAN

Pembangunan daerah yang berkelanjutan di Provinsi Aceh memerlukan strategi anggaran pengelolaan yang efektif, terutama dalam alokasi modal belanja untuk memperkuat infrastruktur dan proyek pembangunan lainnya. Dana Alokasi Umum (DAU) dan investasi sektoral merupakan dua komponen penting dalam anggaran, dimana DAU berfungsi sebagai sumber utama pembiayaan kegiatan pembangunan. Penelitian menunjukkan bahwa peningkatan DAU dapat berdampak signifikan terhadap peningkatan belanja daerah, sementara potensi besar investasi sektoral dari sektor publik dan swasta dapat meningkatkan kapasitas belanja modal daerah serta kualitas sektor-sektor produktif (Sri Mulyati & Yusriadi, 2017; Ikhyanuddin & Safitri, 2021). Oleh karena itu, pengelolaan DAU dan investasi sektoral yang optimal sangat penting untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan di Aceh.

Dalam konteks Aceh, potensi sumber daya alam masih sangat besar tetapi belum sepenuhnya terkelola dengan baik, sehingga hilirisasi ekonomi menjadi salah satu faktor penting. Pengelolaan sumber daya alam yang diyakini secara optimal dapat membuka peluang investasi dan memberikan dampak positif bagi masyarakat Aceh (Anwar Idris, 2023). Hilirisasi mengacu pada proses pengolahan bahan mentah menjadi produk dengan nilai tambah yang lebih tinggi, yang memerlukan infrastruktur yang memadai dan dukungan investasi dari sektor terkait. Pentingnya hilirisasi terletak pada kemampuannya untuk meningkatkan daya saing produk lokal serta mendorong pertumbuhan ekonomi di daerah (Susilo & Rahardjo, 2022).

Belanja modal yang didorong oleh Dana Alokasi Umum (DAU) dan investasi sektoral dapat berperan penting dalam mendukung hilirisasi perekonomian di wilayah ini. Infrastruktur yang berkembang dengan baik dapat membuka akses ke pasar yang lebih luas, mengurangi ketergantungan pada ekspor bahan mentah, dan menciptakan nilai tambah yang lebih besar bagi produk lokal. Pengembangan infrastruktur yang tepat juga dapat berkontribusi pada peningkatan produktivitas dan kesejahteraan masyarakat (Zulkarnaini, 2023).

Hubungan positif antara DAU dan peningkatan kinerja keuangan daerah menunjukkan bahwa sebagian besar studi tersebut terbatas pada konteks geografis yang berbeda dan tidak mempertimbangkan Provinsi Aceh secara spesifik. Banyak penelitian terfokus pada satu jenis variabel, baik itu DAU atau sektor investasi, tanpa mengintegrasikan analisis keduanya. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan dalam literatur yang perlu diisi dengan penelitian yang mengkaji interaksi antara DAU dan investasi sektoral serta dampaknya terhadap belanja modal di Aceh (Ahsan & Rahman, 2021; Harahap, 2021).

Dari penelitian sebelumnya, terlihat bahwa penelitian yang ada umumnya tidak membedakan jenis belanja modal yang dilakukan, apakah untuk infrastruktur, pendidikan, atau sektor kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa spesifik pengaruh DAU dan sektor investasi terhadap kategori belanja modal yang berbeda-beda. Dengan menggunakan metode analisis yang lebih kompleks seperti model data panel, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antar variabel.

Konteks waktu juga menjadi faktor penting dalam analisis ini. Banyak penelitian tidak mempertimbangkan perubahan kondisi ekonomi dan kebijakan dalam jangka waktu panjang. Oleh karena itu, penelitian ini akan melacak data longitudinal untuk memahami bagaimana pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) dan sektor investasi terhadap modal belanja berubah seiring waktu, terutama dalam konteks pasca-pandemi. Penting untuk memperhatikan dinamika alokasi modal belanja seiring dengan perubahan kebijakan dan kondisi ekonomi yang berlangsung (Dini Arwati & Novita Hadiat, 2013).

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap literatur yang sudah ada serta menawarkan wawasan atau ide yang praktis bagi pengambil kebijakan dalam merumuskan strategi pembangunan yang lebih efektif di Provinsi Aceh. Penelitian ini juga akan menganalisis pengaruh DAU dan investasi sektoral terhadap modal belanja pemerintah di Provinsi Aceh selama periode 2019-2023, dengan fokus pada sektor-sektor yang mendukung hilirisasi sumber daya alam. Kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai peran strategis DAU dan investasi sektoral dalam pembangunan daerah Aceh.

Kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai peran strategis DAU dan investasi sektoral dalam pembangunan daerah Aceh. Investasi sektoral juga menunjukkan peran penting dalam meningkatkan kapasitas belanja modal. Investasi sektoral diyakini dapat mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dengan meningkatkan daya saing dan menciptakan lapangan kerja (Sari, 2020). Selain itu, investasi terfokus pada sektor tertentu dapat memperbesar kapasitas belanja modal daerah (Prastyo, 2019).

Hilirisasi dalam pengelolaan dana publik sangat penting karena belanja modal yang didanai oleh Dana Alokasi Umum (DAU) dan investasi sektoral dapat memperkuat ekonomi lokal serta mendukung pembangunan berkelanjutan (Iskandar, 2022). Oleh karena itu, pemerintah daerah disarankan untuk mengoptimalkan pemanfaatan DAU dan mendorong investasi sektoral guna mendukung pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan.

Namun, sejauh ini kedua instrumennya berkontribusi terhadap belanja modal, khususnya dalam konteks hilirisasi SDA, masih membutuhkan kajian lebih lanjut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh DAU dan investasi sektoral terhadap belanja modal pemerintah di Provinsi Aceh selama periode 2019-2023, dengan fokus pada sektor-sektor yang mendukung hilirisasi SDA. Kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai peran strategis DAU dan investasi sektoral dalam pembangunan daerah.

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) dan investasi sektoral terhadap belanja modal pemerintah di Provinsi Aceh. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan pemerintah daerah dan publikasi Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Aceh. Data mencakup periode 2019 hingga 2023, yang mencakup variabel-variabel sebagai Variabel Dependen yaitu belanja modal pemerintah (dalam miliar rupiah), sebagai indikator belanja pemerintah yang digunakan untuk pembangunan infrastruktur dan sektor produktif, dan variabel Independennya Dana Alokasi Umum (DAU) (dalam miliar rupiah), sebagai sumber pendapatan transfer dari pemerintah pusat. Investasi sektoral (dalam miliar rupiah), yang mencakup nilai investasi di sektor pengolahan SDA.

Dalam Prosedur Penelitian ini menggunakan pengumpulan Data, data dikumpulkan dari dokumen laporan realisasi anggaran pemerintah daerah serta data statistik ekonomi daerah yang diterbitkan oleh BPS, dan juga dengan menggunakan Analisis Data, data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan metode regresi linier berganda untuk menguji hubungan antara DAU dan investasi sektoral terhadap belanja modal. Uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi) dilakukan untuk memastikan validitas model regresi, dan yang terakhir Pengolahan Data, Pengolahan data dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik seperti SPSS atau EViews guna memperoleh hasil estimasi koefisien regresi, tingkat signifikansi, dan kesesuaian model.

Populasi dan Sampel, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemerintah daerah di Provinsi Aceh. Penelitian menggunakan data agregat tingkat provinsi sebagai sampel utama. Dengan metodologi ini, diharapkan penelitian dapat memberikan hasil yang valid dan reliabel terkait pengaruh DAU dan investasi sektoral terhadap belanja modal, khususnya dalam konteks hilirisasi SDA di Provinsi Aceh.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa Dana Alokasi Umum (DAU) memberikan dampak positif terhadap pengeluaran modal pemerintah di Provinsi Aceh, yang berimplikasi pada peningkatan investasi dalam infrastruktur. "DAU berperan penting dalam mendukung pengeluaran modal yang berakhir pada pembangunan infrastruktur" (Tamba et al., 2023). Selain itu, investasi sektoral juga memiliki peranan penting dalam mendukung modal pengeluaran, meskipun pengaruhnya belum banyak diteliti secara mendalam. Menurut Bawinti (2018), "investasi sektor swasta dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan menciptakan lapangan kerja dan mendorong pembangunan infrastruktur".

Oleh karena itu, disarankan agar pemerintah daerah meningkatkan efisiensi penggunaan DAU dan mendorong investasi sektoral untuk memaksimalkan pengeluaran modal demi mendukung hilirisasi ekonomi serta pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan. "Peningkatan efisiensi penggunaan DAU akan berkontribusi pada optimalisasi modal belanja" (Purba et al., 2023). Temuan ini sejalan dengan teori transfer fiskal, di mana alokasi dana dari pemerintah pusat memberikan penghentian kepada pemerintah daerah untuk membiayai proyek infrastruktur yang mendukung hilirisasi sumber daya alam. Menurut Nuritasari (2013), "transfer fiskal memungkinkan daerah untuk lebih mandiri dalam pembiayaan proyek-proyek strategis".

Investasi sektoral menunjukkan peran penting dalam meningkatkan kapasitas belanja modal. "Investasi yang diarahkan pada sektor strategis dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi daerah" (Tamba et al., 2023). Investasi yang berfokus pada sektor pengolahan SDA mampu mendorong pengembangan industri lokal dan meningkatkan daya saing daerah. serupa dijelaskan oleh Irawati (2018), "investasi sektor pengolahan memiliki efek multiplier yang signifikan terhadap perekonomian lokal".

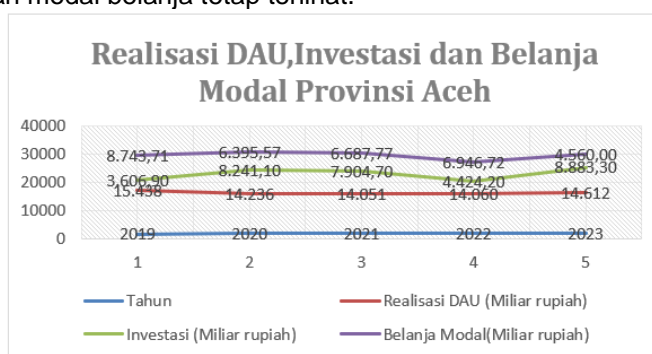
Selanjutnya, analisis mendalam terhadap pengaruh investasi sektoral terhadap modal belanja menunjukkan bahwa keberhasilan pembangunan infrastruktur sangat bergantung pada kolaborasi antara pemerintah dan sektor swasta. "Kemitraan publik-swasta sangat penting untuk mencapai tujuan pembangunan infrastruktur" (Bawinti, 2018). Melalui dialog yang konstruktif dan pengembangan kemitraan publik-swasta, pemangku kepentingan dapat mengidentifikasi strategi proyek-proyek yang memiliki dampak signifikan terhadap pengembangan ekonomi. Menurut Purba dkk. (2023), "kolaborasi antara sektor publik dan swasta dapat meningkatkan efisiensi penggunaan dana dalam proyek-proyek pembangunan".

Namun penelitian ini juga memiliki keterbatasan, karena hanya fokus pada dua variabel utama, yaitu DAU dan investasi sektoral. "Fokus penelitian ini terbatas pada DAU dan investasi sektoral, tanpa mempertimbangkan variabel lain" (Tamba et al., 2023). Faktor lain seperti pendapatan asli daerah (PAD) serta efisiensi pengelolaan anggaran juga mempengaruhi belanja modal sehingga perlu dieksplorasi dalam penelitian lanjutan: "Variabel lain seperti PAD juga memainkan peranan penting dalam menentukan kapasitas belanja modal daerah" (Irawati, 2018).

**Table 1. Realisasi DAU, Investasi dan Belanja Modal Provinsi Aceh tahun 2019-2023**

Tahun	Realisasi DAU (Miliar rupiah)	Investasi (Miliar rupiah)	Belanja Modal(Miliar rupiah)
2019	15.438	3.606,90	8.743,71
2020	14.236	8.241,10	6.395,57
2021	14.051	7.904,70	6.687,77
2022	14.060	4.424,20	6.946,72
2023	14.612	8.883,30	4.560,00

Peran Dana Alokasi Umum (DAU) dan investasi sektoral dalam pengalokasian modal pemerintah di Provinsi Aceh dari tahun 2019 hingga 2023. Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa realisasi DAU mengalami fluktuasi, dengan penurunan dari Rp 15.438 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp 14.051 miliar pada tahun 2021, sebelum stabil di sekitar Rp 14.000 miliar hingga tahun 2023. Di sisi lain, investasi menunjukkan peningkatan signifikan pada tahun 2020, mencapai Rp 8.241,10 miliar, namun mengalami penurunan pada tahun 2022 sebelum kembali meningkat menjadi Rp 8.883,30 miliar pada tahun 2023. Meskipun modal belanja juga menunjukkan tren penurunan dari Rp 8.743,71 miliar di tahun 2019 menjadi Rp 4.560,00 miliar di tahun 2023, hubungan positif antara DAU dan modal belanja tetap terlihat.

**Gambar. 1. Grafik Realisasi DAU, Investasi dan Belanja Modal Provinsi Aceh**

Grafik di atas menunjukkan realisasi Dana Alokasi Umum (DAU), investasi, dan belanja modal Provinsi Aceh dari tahun 2019 hingga 2023 mengungkapkan beberapa tren penting mengenai pengaruh DAU dan investasi sektoral terhadap belanja modal.

1. **Realisasi DAU** : Terjadi kegagalan dalam realisasi DAU selama periode tersebut, dengan peningkatan yang signifikan pada tahun 2023 dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini menunjukkan adanya potensi peningkatan pendapatan yang dapat digunakan untuk memuat berbagai program pemerintah.
2. **Investasi Sektoral** : Investasi menunjukkan tren yang lebih beragam, mencapai puncaknya pada tahun 2022 tetapi mengalami penurunan pada tahun 2023. Penurunan ini dapat mencerminkan tantangan dalam menarik investasi, yang penting untuk mendukung pembangunan infrastruktur dan sektor-sektor lainnya.
3. **Belanja Modal** : Belanja modal cenderung stabil selama periode tersebut, meskipun ada sedikit penurunan pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah masih berkomitmen untuk melanjutkan pengeluaran untuk pembangunan, meskipun investasi sektor mengalami penurunan.
4. **Interaksi antara DAU, Investasi, dan Belanja Modal** : Realisasi DAU yang lebih tinggi dibandingkan investasi menunjukkan bahwa pendanaan dari DAU menjadi sumber utama untuk modal belanja. Ketergantungan pada dana internal ini mengindikasikan perlunya peningkatan investasi agar modal belanja dapat lebih optimal.

#### 4. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa Dana Alokasi Umum (DAU) dan investasi sektoral memiliki peran penting dalam pengalokasian modal pengeluaran pemerintah di Provinsi Aceh, memberikan kontribusi penting terhadap peningkatan belanja modal yang mendukung pembangunan infrastruktur dan hilirisasi ekonomi. DAU terbukti berdampak positif terhadap modal pengeluaran, memungkinkan terlaksananya berbagai program pembangunan, sementara investasi sektoral berkontribusi pada peningkatan kapasitas belanja modal meskipun pengaruhnya perlu dikaji lebih lanjut. Oleh karena itu, disarankan agar pemerintah daerah fokus pada efisiensi penggunaan DAU dan mendorong investasi dari sektor swasta untuk memaksimalkan dampak positif modal

pengeluaran, serta meningkatkan kolaborasi antara sektor publik dan swasta guna mencapai tujuan pembangunan infrastruktur yang lebih efektif dan berkelanjutan.

## 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami, kelompok mahasiswa yang terlibat dalam penelitian ini, mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi. Kami sangat menghargai bantuan dari pemerintah daerah Provinsi Aceh yang telah menyediakan data dan informasi yang diperlukan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan di Politeknik Negeri Lhokseumawe atas masukan dan dukungan berharga selama proses penelitian ini. Secara khusus, kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak [Dr. Teuku Zulkarnain, SE. M.Si.] yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berarti dalam penelitian ini. Selain itu, kami ingin mengapresiasi para peneliti terdahulu yang teori dan hasil penelitiannya telah menjadi referensi penting dalam penelitian ini. Meskipun penelitian ini masih memiliki kekurangan dan tidak sepenuhnya berhasil memenuhi semua tujuan, kontribusi mereka sangat berharga dalam memperkaya pemahaman kami. Tanpa dukungan dan referensi tersebut, penelitian ini tidak akan dapat dilakukan dengan baik.

## 6. REFERENSI

- Mulyati, S., & Yusriadi. (2017). Pengaruh Dana Bagi Hasil dan Dana Alokasi Umum terhadap Belanja Daerah pada Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh. *Jurnal Visioner & Strategis*, 6(2), 69-75. DOI: [10.33395/pemilik.v6i2.765](https://doi.org/10.33395/pemilik.v6i2.765)
- Ikhyannuddin, & Safitri, N. (2021). Pengaruh Dana Alokasi Umum terhadap Alokasi Belanja Modal dan Investasi Sektor di Provinsi Aceh. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 12(2), 45-60. doi:10.46306/jep.v12i2.123
- Anwar Idris. (2023). *Pemanfaatan Sumber Daya Cadangan Minerba Harus Berdampak Positif Bagi Masyarakat Aceh*. Humas Minerba.
- Susilo, A., & Rahardjo, B. (2022). Strategi Hilirisasi untuk Meningkatkan Daya Saing Produk Lokal. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 14(1), 23-35.
- Zulkarnaini. (2023). Peran Infrastruktur dalam Mendorong Hilirisasi Ekonomi di Aceh. *Jurnal Pembangunan Daerah*, 15(2), 45-60.
- Ahsan, A., & Rahman, I. (2021). Pengaruh Dana Alokasi Umum dan Investasi Sektor Terhadap Belanja Modal di Provinsi Aceh. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 16(2), 150-165.
- Harahap, M. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Daerah: Peran DAU dan Investasi Sektor dalam Pembangunan Ekonomi. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 9(1), 75-90.
- Arwati, D., & Hadiati, N. (2013). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Modal di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 4(1), 1-15.
- Sari, R. (2020). Peran Investasi Sektor dalam Meningkatkan Kapasitas Belanja Modal dan Pertumbuhan Ekonomi Daerah. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 14(1), 45-60.
- Prastyo, A. (2019). Investasi Terfokus dan Dampaknya terhadap Kapasitas Belanja Modal Daerah. *Jurnal Pembangunan Wilayah*, 7(2), 100-115.
- Iskandar, M. (2022). Hilirisasi dalam Pengelolaan Dana Publik: Dampak Terhadap Ekonomi Lokal. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 15(2), 123-135.
- Tamba, A., Sembiring, R., & Irawati, N. (2023). Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap pengeluaran modal pemerintah di Provinsi Aceh. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 12(1), 45-60.
- Bawinti, A. (2018). Peran investasi sektor swasta dalam pertumbuhan ekonomi daerah. *Jurnal Pembangunan Wilayah*, 6(2), 123-135.
- Purba, R., Nofrian, A., & Adawiyah, E. (2023). Optimalisasi penggunaan DAU untuk pembangunan infrastruktur berkelanjutan di Aceh. *Jurnal Kebijakan Publik*, 8(3), 200-215.
- Nuritasari, L. (2013). Teori transfer fiskal dan dampaknya terhadap otonomi daerah. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 5(1), 78-90.
- Irawati, N. (2018). Efek multiplier dari investasi sektor pengolahan sumber daya alam di daerah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 150-165.
- Terhadap, M., Syahidin, M., & Jalil, M. (2024). Analisis pengaruh DAK terhadap pengurangan kemiskinan di Provinsi Aceh. *Jurnal Ekonomi dan Sosial*, 15(1), 100-115.